

**KETOPRAK NGAMPUNG : ESTETIKA
TEATER KERAKYATAN DI SURAKARTA**

SKRIPSI



oleh

Sanji Bagus Gumelar
NIM 15124101

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Ketoprak Ngampung : Estetika Teater Kerakyatan di Surakarta” ini menganalisis tentang estetika kerakyatan yang terdapat dalam setiap pertunjukan Ketoprak Ngampung yang dibentuk oleh Dwi Mustanto selaku Sutradara. Permasalahan yang dikemukakan yaitu: (1) bagaimana estetika teater kerakyatan dalam pertunjukan Ketoprak Ngampung dan (2) Bagaimana makna keberadaan Ketoprak Ngampung di Surakarta.

Estetika teater kerakyatan pada Ketoprak Ngampung dianalisis menggunakan teori pembentuk estetika kerakyatan oleh Arthurs S Nalan dalam buku *Teater Egaliter*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, observasi dan pengamatan video rekaman pertunjukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seni ketoprak yang adiluhung digugat oleh ketoprak Ngampung, membawa ketoprak ke dalam kerendahan nilai dan bentuk. Munculnya kesadaran kritis yang dimiliki anggota Ketoprak Ngampung sebagai usaha untuk membuat idiom-idiom ketoprak konvensional, agar dimengerti oleh kultur masyarakat yang baru. Ketoprak Ngampung menjadi *synthesis* munculnya kemungkinan-kemungkinan baru ketoprak dalam proses modernisasi. Maka merendahkan nilai dan bentuk yang dilakukan Ketoprak Ngampung merupakan proses membumikan ketoprak, menyesuaikan dengan kondisi masyarakat kini .

Kata kunci: estetika, estetika kerakyatan, ketoprak, Ketoprak Ngampung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Pemikiran	7
G. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Data dan Sumber Data	12
a. Data Primer	12
1. Observasi	12
2. Wawancara	13
b. Data Sekunder	13
1. Studi Pustaka	14
2. Studi Dokumen	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Analisis Data	14
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II KETOPRAK NGAMPUNG DAN BALEKAMBANG	17
A. Dari Balekambang Menjadi Ngampung	17
B. Ngampung dan Seniman Muda Balekambang	21
C. Lakon-lakon Ketoprak Ngampung	25
BAB III ESTETIKA KERAKYATAN KETOPRAK NGAMPUNG	30
A. Pandangan Hidup	31
B. Kepercayaan dan Zaman	32
C. Norma dan Sosial Budaya	34
1. Konteks Sosial	35
2. Produk Kebudayaan	39
a. Tata Rias dan Busana	39
b. Musik atau Iringan	41
c. <i>Lighting</i> atau Tata Cahaya	43
d. <i>Setting</i>	44
D. Intelektualitas	46
BAB IV NGAMPUNG SEBAGAI GERAKAN PEMBAHARUAN KETOPRAK DI SURAKARTA	53
A. Ngampung dan Teater Modern Indonesia	53
1. Sutradara Sebagai Koordinator Artistik	55
2. Aktor Sebagai Kreator	56
3. Artistik Panggung Sebagai Jarak Realitas Antara Pemain dengan Penonton	57
4. Penonton Juga Sebagai Pemain	58
B. Ideologi Pembebasan <i>Ala</i> Ngampung	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
NARASUMBER	74
DISKOGRAFI	74
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN I Biodata Penulis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertunjukan Ketoprak Balekambang di Gedung Ketoprak Taman Balekambang Surakarta	18
Gambar 2. Pementasan Ngampung pada acara <i>Jagongan Wagen</i> dengan <i>Lakon Pasung</i>	21
Gambar 3. Pertunjukan Ketoprak Ngampung dengan <i>Lakon Seje Anggite</i> di Kampung Jogobayan, Banjarsari, Surakarta	23
Gambar 4. Ketoprak Ngampung memanfaatkan serta merespon pemukiman warga sebagai area pertunjukan	27
Gambar 5. Salah satu adegan percintaan dalam lakon yang dibawakan Ngampung	29
Gambar 6. Kreativitas aktor dalam menginterpretasikan <i>wos</i> dari sutradara	35
Gambar 7. Potret lingkungan Dwi Mustanto di pemukiman perumahan seniman Ngipang	36
Gambar 8. Kumpul bersama beberapa anggota Ngampung di pos kampling perumahan seniman Ngipang	37
Gambar 9. Seorang aktor Ketoprak Ngampung sedang melakukan rias mandiri	40
Gambar 10. Aktor Ngampung menggunakan kostum <i>sorjan</i> dan <i>jarik</i> Jawa	41
Gambar 11. Pemain yang sedang berkidung dengan diiringi pemusik	43
Gambar 12. Pementasan Ketoprak Ngampung dengan <i>setting</i> pelataran Candi Suku	45
Gambar 13. Dwi Mustanto menduduki peran sutradara sekaligus pemain	48
Gambar 14. Proses penyampaian alur cerita atau <i>wos</i> kepada para	

pendukung pertunjukan 50

Gambar 15. Penonton yang sedang menyaksikan Ketoprak Ngampung
juga menjadi tamu undangan saat adegan pernikahan 58



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Evie Nur. 2014. *"Seni Ketoprak di Era Modernisasi Studi Kasus di Lingkungan Balekambang Kodya Surakarta"*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Aginta Hidayat, Medhy. 2012. *Menggugat Modrnisme*. Yogyakarta : Jalan Sutra.
- Bahar, Mahdi. 2004. *Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padang : STSI Padang Panjang Press.
- Bandem, I M. dan Murgiyanto, S.1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta:Kanisius.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama, Teori, Sejarah, Dan Penerapannya*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Harymawan. RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung. CV.Rosda
- _____. 1993. *Dramaturgi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kayam, Umar.1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan
- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nalan, Arthurs. 2006.*Teater Egaliter*. Bandung : Sunan Ambu Press
- Novianto, Wahyu. 2017. *Gandrik Yang Tidak Lagi Sederhana*. Tidak diterbitkan
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater, Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta. Grasindo.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran*. Yogyakarta: Jalan Sutra.
- Soedarsono, RM. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumanto, Bakdi. 2014. *Klasik, Kitsch, Kontemporer : Sebuah Studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sumarjo, Jakob. 1999. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung. Angkasa.

_____. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung. ITB

Ulya, Chafit. 2011. "*Kajian Historis dan pembinaan Teater Tradisional Ketoprak: Studi Kasus di Surakarta*". Tesis guna memenuhi Derajat Magister Program Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta

Widyantoro, Nur Elvan. 2013 "*Dialektika Pelaku Seni dalam mempertahankan eksistensi Studi Kasus Kelompok ketoprak Ngampung Balekambang di Surakarta*". Skripsi guna mencapai gelar Sarjana Sosial Jurusan Sosiologi dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Wijaya. TT. *Ketoprak teater Rakyat Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Surakarta : Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah

Yudiariyani. 2002. *Panggung Teater Dunia : perkembangan dan perubahan konvensi*. Yogyakarta : Pustidaka Gondosuli.

Soemajono, Marsidah, Handung, Widjaja. 2006. *Tuntunan Seni Kethoprak*. Yogyakarta : DEKDIBUD Kota Yogyakarta.

Zaenuri, Lestari. 2009. *Seni Pembebasan : Estetika Sebagai Media Penyadaran*. Tidak diterbitkan

NARASUMBER

1. Dwi Mustanto (30 tahun), Penulis Naskah dan Sutradara Ketoprak Ngampung. Perumahan Seniman Ngipang, Surakarta.
2. Joleno (55 tahun), Pemain Ketoprak Ngampung dan Balekambang. Perumahan Seniman Ngipang, Surakarta.
3. Moreno (30 tahun), Pemain Ketoprak Ngampung dan Balekambang. Perumahan Seniman Ngipang, Surakarta.
4. Momon (26 tahun), Pemain Ketoprak Ngampung dan Balekambang. Perumahan Seniman Ngipang, Surakarta.
5. Tatak (35 Tahun), Manejemen Ketoprak Ngampung. Perumahan Seniman Ngipang, Surakarta

DISKOGRAFI

1. Film Dokumenter karya Muhammad Ali Yafi yang berjudul "Ngampung"
2. Dokumentasi Pertunjukan Ketoprak Ngampung Di Jogobayan Surakarta yang berjudul "Seje Anggite" milik Rumah Banjarsari.